

LAMPIRAN
RINGKASAN TANYA JAWAB
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) TAHUN 2020
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

1. Nama : Anita
Institusi : Bisnis Indonesia
Pertanyaan :

- a) Bagaimana *outlook* Garuda Indonesia di tahun 2021 dan apa yang mempengaruhi kinerja tahun 2021?
- b) Untuk bisnis *charter* dan kargo tahun 2021 *demand* berasal darimana, serta rencana pengembangannya seperti apa kedepan?
- c) Persiapan Holding Pariwisata, bagaimana persiapan Garuda Indonesia?
- d) Bagaimana dampak kebijakan baru PCR untuk destinasi Bali saat libur akhir tahun 2020?
- e) Apakah Garuda Indonesia telah memperoleh izin penerbangan ke Timur Tengah dan bagaimana kebijakan umroh dan haji kedepannya?

Jawaban :

- a) Dengan kepercayaan masyarakat yang mulai terbangun untuk kembali menggunakan transportasi udara serta sinergitas stakeholder ekosistem sektor pariwisata, kami memproyeksikan jumlah penumpang di 2021 dapat kembali pulih setidaknya 50 persen dari sebelum masa pandemi. Garuda Indonesia juga akan terus memperkuat upaya akselerasi pemulihan kinerja Perseroan dengan fokus utama pada penyelarasan strategi Perseroan melalui optimalisasi pangsa pasar domestik maupun lini bisnis penunjang seperti kargo udara, umrah dan perluasan portofolio bisnis anak usaha
Kami optimistis upaya pemulihan kinerja Perseroan di masa pandemi ini dapat terus menunjukkan pertumbuhan positif, khususnya dengan potensi pangsa pasar penerbangan Indonesia yang masih sangat menjanjikan kedepannya, dimana kebutuhan aksesibilitas layanan transportasi udara memiliki peranan fundamental sebagai pilar penting pergerakan ekonomi Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Hal lain yang mempengaruhi kinerja kedepannya adalah distribusi vaksin di Indonesia.
- b) Penerbangan *charter* juga menjadi salah satu alternatif yang terus dilakukan saat bisnis penumpang berjadwal masih belum pulih dan masih akan berlanjut kedepannya. Berdasarkan kinerja terakhir tahun 2020 kinerja bisnis charter ini juga telah mencapai lebih dari 4 kali lipat kinerja normal tahun lalu sebelum pandemi COVID-19

Perseroan juga berhasil mempertahankan konsistensi kinerja bisnis kargo dimana pada Oktober 2020 lalu, Garuda Indonesia Group mencatatkan jumlah tertinggi angkutan kargo sejak masa pandemi yakni sebesar 21.980 ribu ton. Capaian tersebut setara dengan 83 persen dari jumlah angkutan kargo pada masa sebelum pandemi. Dengan capaian tersebut, bisnis kargo memiliki potensi yang dapat terus dimaksimalkan tahun 2021 dan kedepannya bahkan melebihi capaian angkutan kargo sebelum masa pandemi, khususnya dengan momentum perkembangan industri e-commerce di Indonesia saat ini dan potensi besar dari produk maritim Indonesia.

- c) Untuk prosesnya masih sedang berjalan dan komunikasi dengan kementerian BUMN masih terus dilakukan.
- d) Pada prinsipnya kita sebagai operator akan selalu mendukung kebijakan regulator guna menghadirkan penerbangan yang aman dan nyaman bagi penumpang.

- e) Penerbangan umroh saat ini sedang dalam tahap uji coba dan rencana akan dibuka kembali pada periode Januari 2021. Saat ini kita juga sedang bernegosiasi untuk turut serta pada penerbangan uji coba ke rute Timur Tengah. Saat ini kita masih mengoperasikan penerbangan repatriasi ke Timur Tengah untuk membawa warga Indonesia kembali ke Tanah Air. Untuk Penerbangan Haji, masih menunggu kebijakan lanjutan dari Pemerintah Timur Tengah.

2. Nama : Farid
Institusi : Investor Daily
Pertanyaan :

- a) Mengapa pencairan MCB dilakukan secara bertahap dan apakah masih ada kemungkinan berubah?
b) Berapa jumlah pesawat yang akan dinegosiasikan dan apakah akan berdampak pada kinerja laba tahun depan?

Jawaban :

- a) Untuk fasilitas MCB/Obligasi Wajib Konversi (OWK), kita masih terus berkomunikasi dengan kementerian keuangan dan BUMN, namun telah disepakati dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan bagi manajemen hal ini merupakan inisiatif yang positif.
Proses implementasi OWK dengan nilai maksimal IDR 8,5 Triliun dan tenor paling lama 7 tahun, saat ini terus dilakukan melalui komunikasi intensif bersama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) perihal rencana tahapan penerbitan OWK tersebut yang kami harapkan dapat segera terealisasi jelang akhir tahun ini.
- b) Untuk negosiasi kita akan memberlakukan pada seluruh armada Garuda Indonesia Group, dimana Garuda Indonesia mengoperasikan 142 pesawat dan anak usaha Citilink mengoperasikan 68 pesawat. Adapun untuk langkah renegotiasi biaya pesawat, Perseroan saat ini terus melakukan komunikasi intensif dengan lessor untuk menurunkan biaya sewa serta perpanjangan masa leasing, yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan kedepannya.

3. Nama : Rahayu Subakti
Institusi : Republika
Pertanyaan :

- a) Apakah stimulus *passenger service charge* masih akan berlanjut dan bagaimana dampaknya pada trafik penerbangan pada periode October – Desember 2020?

Jawaban :

- a) Stimulus ini merupakan inisiatif dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, saat ini memiliki dampak positif pada peningkatan jumlah penumpang pada rute-rute yang mendapatkan stimulus ini. Inisiatif ini masih akan mungkin dilanjutkan tahun depan karena memiliki dampak positif pada peningkatan jumlah penumpang, namun masih memerlukan diskusi lanjutan.

4. Nama : Fathiya Darul
Institusi : Bloomberg
Pertanyaan :

- a) Bagaimana diskusi lanjutan dengan Boeing terkait pemesanan pesawat B737 Max?

Jawaban :

- a) Manajemen sebelumnya telah memutuskan untuk memesan 50 pesawat dan telah dilakukan pengiriman 1 pesawat. Pesawat tersebut masih tidak beroperasi karena larangan beroperasi dari Otoritas Penerbangan dan saat ini bukan menjadi prioritas manajemen. Selanjutnya manajemen akan terus bernegosiasi untuk menunda pengiriman 49 pesawat dan terdapat opsi untuk membatalkan pemesanan namun masih memerlukan negosiasi yang lebih panjang untuk opsi tersebut. Pada intinya Garuda dan Boeing akan mencari solusi terbaik untuk hal ini.

5. Nama : Nia
Institusi : REDD Intelligence

Pertanyaan

a) Berdasarkan laporan keuangan 3Q2020, apakah GMFI telah memperoleh *waiver breach covenant* pada periode 3Q2020 dan berapa lama persetujuan *waiver* tersebut?

Jawaban :

a) GMFI telah mendapatkan *waiver covenant* dari sebagian besar kreditur (BRI, BNI, CTBC dan IIF) serta masih dalam proses pengajuan *waiver* kepada Maybank. Status masa berlaku *waiver* bervariasi terhadap kreditur, dengan *range* antara Desember 2020 hingga Desember 2022.